

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu wadah yang sangat penting dalam pengembangan perekonomian suatu wilayah, baik dalam sosial maupun budaya. Pariwisata juga sangat berpengaruh dalam suatu daerah, sehingga memiliki peranan yang sangat penting dan berpotensi dalam memberikan keuntungan ekonomi terhadap wilayah sekitarnya. Selain itu, dapat memberikan manfaat positif pula terhadap pendapatan daerah dan penciptaan tenaga kerja. Faktor pariwisata yang terkait dengan mengembangkan ruang lingkup Pariwisata antara lain daya tarik, fasilitas, transportasi dan keramahtamahan. Keempat faktor tersebut merupakan faktor utama dalam penyelenggaraan dan pengembangan wisata.

Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillae, 2004). Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa "Penyelenggaraan Kepariwisata bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah dan memperkenalkan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan belanjanya sehingga secara langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa. Selanjutnya wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi dibidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Spillane, 2004).

Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) sehingga industri pariwisata akan berkembang dengan baik. Negara Indonesia yang memiliki pemandangan alam yang indah sangat mendukung bagi berkembangnya sektor industri pariwisata di Indonesia.

Kabupaten Gresik merupakan suatu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi wisata yang cukup besar. Salah satunya objek wisata alam yang ada di Kabupaten Gresik yaitu Pantai Dalegan yang berada di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Wisata Pantai tersebut merupakan wisata yang sering dikunjungi masyarakat sekitar diantaranya dari Surabaya dan Lamongan dan khususnya dari Gresik sendiri. Wisata Pantai ini tergolong wisata yang cukup lama di Kabupaten Gresik. Bertepatan hari jadi Kota Gresik pada tanggal 4 Maret 2007, Pantai Dalegan diresmikan oleh Bapak Bupati Gresik

sebagai tempat wisata, sekaligus berganti nama menjadi Wisata Segoro Indah (WISID). Kunjungan di wisata ini bisa dikatakan cukup ramai dikarenakan harga loket yang cukup murah dan lokasi yang cukup dekat dengan Wisata Bahari Lamongan yang berada diperbatasan Gresik – Lamongan dan jarak tempuh sekitar 40 kilometer dari arah sebelah utara Kota Gresik. Sebelumnya Pantai ini belum pernah di kelola, hanya sekedar untuk tempat bermain anak-anak. Lambat laun pengunjung semakin banyak sehingga untuk kenyamanan dan keamanan pengunjung, pengelola menyediakan beberapa fasilitas dan menjadikan tempat wisata berbeda dengan tempat wisata lainnya. Adapun fasilitas yang tersedia ditempat wisata ini seperti gazebo, mushola, tempat parkir, tempat penitipan barang, penyewaan ban, penyewaan tikar, tempat keluarga, warung makan dan toilet. Fasilitas - fasilitas yang tersedia membuat pengunjung cukup nyaman meskipun ada tarif tertentu. Di Kota Gresik sendiri perkembangan industri dan pusat perbelanjaan sangatlah maju pesat, maka dari itu banyak masyarakat lebih tertarik untuk berbelanja daripada berwisata. Padahal Kota Gresik juga memiliki wisata alam yang cukup menarik dan lumayan banyak pilihan untuk wisatanya. Salah satu contohnya Pantai Dalegan yang cukup indah dan tidak menguras kantong, pasalnya harga tiket yang dijual cukup murah yaitu untunk orang dewasa (Rp. 10.000), anak-anak (Rp. 6000), sepeda motor (Rp. 2500), mobil (Rp. 5000), bus (Rp. 10.000) dan tempatnya tidak terlalu jauh dari pusat kota yaitu kurang lebih 40km (1,5 jam perjalanan). Obyek Wisata Pantai ini memiliki potensi untuk dikembangkan. Hal lain yang menarik di obyek wisata ini dapat menikmati sunset pada sore hari dengan nyaman dan tenang sebelum memulai aktivitas kembali.

Pantai Dalegan yang terletak di kota Gresik ini bersebelahan dengan Wisata Bahari Lamongan yang selalu ramai pengunjung karena pengelolaan wisata yang lebih maju dan banyak wahana yang disediakan dan fasilitas lainnya. Namun lambat laun kunjungan wisata Pantai Dalegan ini bertambah banyak meskipun masih selisih jauh dengan Wisata Bahari Lamongan dan tempat perbelanjaan yang semakin padat merayap di Kota Gresik. Meskipun begitu beberapa wisatawan tetap menikmati wisata ini dan memanfaatkan fasilitas - fasilitas yang tersedia. Pada hari libur, Pantai ini dibanjiri pengunjung untuk menikmati wisata alam ini. Pengunjung Pantai kini beragam mulai dari anak - anak, orang tua, kakek, nenek ikut meramaikan wisata Pantai Dalegan ini karena cocok untuk keluarga, pengunjung tidak hanya berasal dari Kota Gresik saja melainkan berbagai Kota di Jawa timur. Jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Dalegan yang cenderung mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Wisatawan Pantai Dalegan 5 tahun terakhir

Tahun	jumlah pengunjung Pantai Dalegan
2013	350,566 pengunjung
2014	386,324 pengunjung
2015	439,356 pengunjung
2016	458,394 pengunjung
2017	501.473 pengunjung

Sumber : Pengelola wisata Pantai Dalegan Gresik, 2016

Gambar Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa objek wisata Pantai WISID dari tahun ke tahun meningkat dan kunjungan wisata terbesar terjadi di tahun

2016. Hal tersebut membuktikan bahwa obyek wisata Pantai segoro indah berpotensi dan mampu menarik wisatawan lokal atau mancanegara. Peningkatan pengunjung dapat memberikan efek yang positif terhadap pembangunan fasilitas - fasilitas yang baru untuk memberi kenyamanan dan kelengkapan fasilitas wisata agar lebih menarik perhatian pengunjung lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikembangkan menjadi sebuah penelitian yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Wisata Pantai Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik*".

1.2 Rumusan masalah

Apakah dalam faktor pendapatan, biaya perjalanan, jarak, dan fasilitas berpengaruh terhadap intensitas kunjungan wisata Pantai Dalegan kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Maka penulis mengembangkan pertanyaan yang menjadi rumusan permasalahan diantaranya :

1. Apakah pendapatan wisatawan berpengaruh terhadap intensitas kunjungan wisata Pantai Dalegan?
2. Apakah biaya perjalanan berpengaruh terhadap intensitas kunjungan wisata Pantai Dalegan?
3. Apakah jarak berpengaruh terhadap intensitas kunjungan wisata Pantai Dalegan?
4. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap intensitas kunjungan wisata Pantai Dalegan?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang ada maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan wisatawan terhadap intensitas kunjungan wisata Pantai Dalegan.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan terhadap intensitas kunjungan wisata Pantai Dalegan.
3. Untuk mengetahui pengaruh jarak terhadap intensitas kunjungan wisata Pantai Dalegan.
4. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap intensitas kunjungan wisata Pantai Dalegan.

1.4 Manfaat

Setelah penelitian ini selesai maka diharapkan dapat membawa manfaat yang baik bagi peneliti dan juga para pembaca.

a. Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai peranan pajak hotel, restoran dan hiburan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui penerapan ilmu dan teori yang penulis peroleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya.

b. Peneliti lain atau pembaca

Diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang menjadikan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai peranan obyek wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dan dapat dijadikan sumber pembandingan dalam penelitian dengan tema yang sama.